



**PENYULUHAN PENCEGAHAN DAN PENGELOLAAN PENCEMARAN DARATAN DI
KELURAHAN BALLEANGING KECAMATAN BALOCCI KABUPATEN PANGKAJENE
SULAWESI SELATAN**

*Counseling on the Prevention and Management of Land Pollution in Balleanging Village,
Balocci District, Pangkajene Regency, South Sulawesi*

**Muhammad Ardiansyah^{1*}, Andi Liswahyuni², Fitrawati³, Siti Hadijah⁴, Sulfiana⁵, Irianty
Tampubolon⁶, Riska Sucianti⁷, Ferdinando Solissa⁸**

¹Universitas Muhammadiyah Mamuju, ²Universitas Muhammadiyah Sinjai, ³Universitas
Negeri Padang, ⁴Universitas Muslim Indonesia, ⁵Universitas Islam Makassar, ⁶Universitas
Satya Wisata Mandala Nabire, ⁷Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Buana, ⁸Universitas
Victory Sorong

Btn Graha Nusa Blok N No. 54 Mamuju Sulawesi Barat

*Alamat Korespondensi : ardiansyah@unimaju.ac.id

(Tanggal Submission: 22 November 2024, Tanggal Accepted : 20 Februari 2025



Kata Kunci :

*Pengelolaan,
Pencemaran,
Sampah,
Balleanging*

Abstrak :

Pencemaran daratan adalah isu lingkungan serius yang dapat memberikan dampak negatif pada kesehatan masyarakat dan ekosistem. Di Kelurahan Balleanging, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkajene, Sulawesi Selatan, peningkatan aktivitas manusia dan limbah rumah tangga telah menyebabkan masalah pencemaran yang signifikan. Melalui program pengabdian masyarakat ini, kami memberikan penyuluhan tentang cara mencegah dan mengelola pencemaran daratan dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak pencemaran dan memberikan pengetahuan praktis tentang pengelolaan limbah yang bijaksana. Kegiatan ini melibatkan penjelasan mengenai jenis-jenis pencemaran, cara mengurangi limbah, dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Selain itu, ada diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan kita juga memberikan poster dan produk olahan sampah daur ulang sebagai referensi. Penyuluhan pencegahan dan pengelolaan pencemaran daratan di Kelurahan Balleanging berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai isu lingkungan. Program ini menyoroti dampak pencemaran, teknik pengelolaan limbah, serta praktik ramah lingkungan. Hasilnya menunjukkan perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan dan mengelola sampah. Partisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan, seperti gotong royong dan

kampanye, mencerminkan peningkatan kesadaran. Kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan stakeholder menjadi faktor penting dalam keberlanjutan program ini, menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Penelitian lebih lanjut dan pemantauan implementasi praktik pengelolaan limbah yang efektif juga disarankan sebagai langkah berkelanjutan untuk mencapai lingkungan yang bersih dan sehat.

Key word :

*Management,
Pollution,
Waste,
Balleaning*

Abstract :

Land pollution is a serious environmental issue that can have a negative impact on public health and ecosystems. In Balleaning Village, Balocci District, Pangkajene Regency, South Sulawesi, increasing human activity and household waste have caused significant pollution problems. Through this community service program, we provide education on how to prevent and manage land pollution with the aim of increasing public awareness of the impacts of pollution and providing practical knowledge about wise waste management. This activity involves explaining the types of pollution, ways to reduce waste, and environmentally friendly waste management techniques. Apart from that, there are interactive discussions involving active participation from the community and we also provide posters and recycled waste products as references. The outreach program on land pollution prevention and management in Balleanging Village successfully enhanced public knowledge and awareness of environmental issues. This initiative emphasized the impacts of pollution, waste management techniques, and eco-friendly practices. The findings indicate a positive behavioral shift in community efforts to maintain cleanliness and manage waste effectively. Active participation in environmental activities, such as community clean-ups and campaigns, reflects increased awareness. Collaboration among local communities, government agencies, and stakeholders is essential for the sustainability of this program, fostering a healthier and more sustainable environment. Further research and monitoring the implementation of effective waste management practices are also recommended as sustainable steps to achieve a clean and healthy environment.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Ardiansyah, M., Liswahyuni, A., Fitrawati, F., Hadijah, S., Sulfiana, S., Tampubolon, I., Suciarti, R., & Solissa, F. (2025). Penyuluhan Pencegahan Dan Pengelolaan Pencemaran Daratan Di Kelurahan Balleanging Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene Sulawesi Selatan. *Jurnal Abdi Insani*, 12(2), 697-706. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i2.2276>

PENDAHULUAN

Pencemaran daratan adalah salah satu tantangan lingkungan yang serius dihadapi oleh masyarakat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kegiatan manusia seperti industri, pertanian, perumahan, dan manajemen limbah yang tidak memadai. Dengan pertumbuhan kota yang terus meningkat dan industri yang berkembang, daratan rentan terhadap pencemaran yang dapat berdampak negatif pada lingkungan, kesehatan, dan ekonomi (Sompotan & Sinaga, 2022).

Di Indonesia, terutama di daerah pemukiman seperti Kelurahan Balleanging, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkajene di Sulawesi Selatan, masalah pencemaran daratan terlihat dari banyaknya sampah yang dibuang sembarangan. Hal ini mengakibatkan penurunan kualitas tanah dan



air, berdampak buruk pada kesehatan masyarakat dan pertanian. Pencemaran ini tidak hanya mengancam ekosistem lokal, tapi juga menghambat pertumbuhan ekonomi daerah dengan menyebabkan penurunan produktivitas pertanian dan meningkatkan biaya kesehatan (Pratama & Hidayatullah, 2023).

Pencegahan dan pengelolaan pencemaran daratan merupakan faktor penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan kesehatan masyarakat. Upaya pencegahan dapat dilakukan melalui edukasi dan kesadaran masyarakat tentang konsekuensi pencemaran serta praktik-praktik pengelolaan yang berkelanjutan. Edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah, pengurangan penggunaan plastik, dan pengolahan limbah organik menjadi kompos merupakan langkah awal yang penting untuk mengubah perilaku masyarakat (Dwiyanita Putra Et Al., 2021).

Pengelolaan pencemaran daratan yang efektif memerlukan partisipasi aktif dari semua komponen masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta. Penyuluhan mengenai teknik pengelolaan limbah yang baik, seperti daur ulang, penggunaan kembali, dan pengomposan, dapat memberikan solusi konkret terhadap permasalahan pencemaran. Selain itu, kebijakan publik yang mendukung manajemen limbah yang berkelanjutan, seperti penyediaan fasilitas pengolahan sampah dan regulasi yang ketat terhadap pembuangan limbah, juga diperlukan untuk mengurangi dampak pencemaran daratan (Sariguna et al., 2025).

Di Kelurahan Balleanging, Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene Sulawesi Selatan, masalah pencemaran daratan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan kegiatan ekonomi yang intensif. Pembuangan limbah rumah tangga, limbah industri, dan sampah yang tidak dikelola dengan baik menjadi penyebab utama pencemaran dalam survei kelapangan dan kunjungan kami di kelurahan Balleanging.

Limbah yang dihasilkan dari rumah tangga terdiri dari sisa makanan, kemasan, barang-barang yang tidak terpakai lagi, dan lain-lain. Apabila tidak ditangani dengan baik, limbah ini berpotensi mencemari tanah dan air. Di sisi lain, limbah non-organik, seperti plastik, dapat merusak ekosistem dan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai. Penumpukan sampah dapat menjadi tempat berkembang biak bagi penyakit, menarik hama seperti tikus dan serangga, serta menimbulkan bau tidak sedap. Pengelolaan limbah yang buruk mengabaikan pentingnya prinsip daur ulang dan pengurangan, yang sangat krusial untuk melestarikan lingkungan (Rohmah et al., 2021).

Limbah industri dihasilkan dari kegiatan produksi yang berlangsung di pabrik serta sektor industri lainnya. Pengelolaan limbah ini sangat krusial karena banyak limbah industri mengandung zat berbahaya seperti logam berat, bahan kimia beracun, atau limbah radioaktif yang bisa mencemari tanah dan sumber air. Jika limbah tidak ditangani dengan baik, biaya penanganan pencemaran dan dampak pada kesehatan masyarakat akan meningkat. Banyak negara menerapkan regulasi ketat mengenai pembuangan limbah industri, dan pelanggaran terhadap peraturan ini dapat berujung pada sanksi hukum (Nursabrina et al., 2021).

Sampah yang tidak dikelola dengan baik, baik itu dari rumah tangga atau industri, menimbulkan berbagai masalah, seperti Penumpukan sampah menyebabkan masalah di tempat pembuangan akhir (TPA) yang telah penuh, yang bisa menimbulkan pencemaran udara dan air serta masalah sosial. Lingkungan yang dipenuhi sampah membuat area menjadi tidak menarik dan bisa mengurangi nilai properti. Masyarakat seringkali tidak menyadari pentingnya pengelolaan sampah yang baik, sehingga menyebabkan perilaku pembuangan sembarangan (Purnomo et al., 2022).

Pentingnya pengelolaan limbah yang baik tidak dapat diabaikan. Solusi yang efektif mencakup penerapan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), peningkatan fasilitas pengolahan limbah, penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, serta penegakan hukum terhadap pelanggaran pengelolaan limbah. Dengan langkah-langkah ini, kita dapat melindungi lingkungan dan kesehatan masyarakat dari dampak negatif limbah yang tidak dikelola dengan baik (Herlinawati et al., 2022).

Pencemaran ini tidak hanya membahayakan kesehatan masyarakat, tetapi juga mengancam keberlanjutan ekosistem lokal. Lurah memberikan informasi bahwa mayoritas penduduk di Kelurahan Balleanging belum sepenuhnya memahami dampak negatif dari pencemaran daratan serta cara mengelolanya dengan benar. Dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai manajemen limbah yang tepat dan sikap kurang peduli terhadap lingkungan, kondisi pencemaran semakin memburuk. Maka dari itu, penting untuk memberikan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya mencegah serta mengelola pencemaran daratan .

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya pencemaran daratan dan memberikan pemahaman tentang teknik-teknik pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses edukasi, diharapkan mereka dapat mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga diharapkan mampu membangun budaya peduli lingkungan di kalangan masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, program penyuluhan ini akan mencakup berbagai aspek, mulai dari identifikasi jenis pencemaran, dampaknya, hingga strategi pengelolaan yang dapat diterapkan. Melalui program pengabdian masyarakat, kami berupaya memberikan kontribusi bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Balleanging. Kami berharap menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat untuk generasi yang akan datang.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu , 06 November 2024. Acara tersebut dihadiri oleh sekitar 25 peserta dari berbagai kalangan, seperti tokoh masyarakat, pemuda, dan ibu rumah tangga. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema penyuluhan pencegahan dan pengelolaan pencemaran daratan di Kelurahan Balleanging Kabupaten Pangkajene Provinsi Sulawesi Selatan. Beberapa langkah metode yang sistematis dan partisipatif dalam pengabdian. Berikut adalah rincian tahapan yang akan digunakan:

1. Persiapan Kegiatan

Langkah pertama adalah mengidentifikasi tingkat pencemaran daratan di Kelurahan Balleanging melalui survei dan diskusi dengan tokoh serta masyarakat setempat. Selanjutnya, dibentuk Tim Pengabdian yang terdiri dari akademisi, mahasiswa, dan relawan lokal dengan keahlian di bidang lingkungan dan kesehatan masyarakat, mengusung tema Penyuluhan Pencegahan dan Pengelolaan Pencemaran Daratan. Langkah ketiga adalah menyusun materi penyuluhan secara komprehensif, mencakup dampak pencemaran, teknik pengelolaan limbah, dan praktik ramah lingkungan untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat.

2. Pelaksanaan Penyuluhan

Sosialisasi awal dilakukan dengan menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui pertemuan dengan lurah dan kelompok warga untuk menjelaskan tujuan serta rencana kegiatan. Penyuluhan interaktif kemudian dilaksanakan melalui presentasi yang membahas jenis-jenis pencemaran, dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan, serta teknik pencegahannya. Diskusi kelompok kecil dilakukan agar peserta dapat membahas permasalahan pencemaran di lingkungan mereka dan mencari solusi yang dapat diterapkan secara lokal. Sesi tanya jawab juga diadakan untuk memberi kesempatan kepada masyarakat berdiskusi dan menemukan solusi yang tepat.

3. Sustainability (Keberlanjutan)

Membangun Kelompok Peduli Lingkungan: Menyusun kelompok atau komunitas yang mengutamakan perlindungan lingkungan dan manajemen limbah yang berkelanjutan. Edukasi

Berkelanjutan: Merencanakan kegiatan edukasi secara teratur guna menjamin kelangsungan pengetahuan dan praktik yang telah diajarkan.

Dengan metode komprehensif dan partisipatif ini, diharapkan warga di Kelurahan Balleanging dapat memahami pentingnya mencegah dan mengelola pencemaran daratan, serta melakukan praktik yang mendukung lingkungan yang bersih dan sehat. Adapun *rundown* acara penyuluhan tersebut pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. *Rundown* Acara Penyuluhan

No.	Waktu	Kegiatan
1.	08.00-10.30	Penyambutan rumah jabatan oleh perwakilan bupati pangkep dan sekaligus membuka dan pelepasan peserta pengabdian kepada masyarakat nasional dari aliansi dosen perguruan tinggi swasta Indonesia ke tempat PKM yang telah di tentukan panitia.
2.	10.30-11.00	Menuju ke lokasi tempat pengabdian masyarakat Di Kelurahan Balleanging Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene Sulawesi Selatan.
3.	11.00-11.30	Ketemu lurah Balleanging dan persiapan pemasangan spanduk pengabdian kepada masyarakat.
4.	11.30-12.00	Pembukaan oleh ibu Ernawati, S.Sos sebagai lurah Balleanging dan sekaligus memberikan kesempatan kepada peserta pengabdian kepada masyarakat untuk penyampaian materi kepada masyarakat.
5.	12.00-13.00	Sesi Diskusi kepada masyarakat
6.	13.00-13.30	Sesi foto bersama
7.	13.30-14.00	Penutup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan pencegahan dan pengelolaan pencemaran daratan di Kelurahan Balleanging, Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkajene, telah sukses dilakukan. Acara tersebut dihadiri oleh sekitar 25 peserta dari berbagai kalangan, seperti tokoh masyarakat, pemuda, dan ibu rumah tangga. Adapun peserta pada kegiatan ini seperti Gambar 1.



Gambar 1. Peserta Kegiatan

Kegiatan ini adalah bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Aliansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI). Kegiatan tersebut dimulai dengan sambutan oleh Muhammad Abbas, SE., MM, sebagai Ketua Pendamping Kelompok 9 dan Kelompok 11. Beliau menyampaikan terima kasih kepada Masyarakat Kelurahan Balleanging yang

telah meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ini, serta kepada Ibu Lurah yang menerima kami dari Tim Dosen Kolaborasi ADPERTISI. Dalam acara ini, Ibu Ernawati, S.Sos, selaku Lurah Balleanging, menyampaikan terima kasih atas kunjungan dari TIM ADPERTISI. Mereka memberikan sosialisasi dan literasi tentang Pencegahan dan Pengelolaan Pencemaran Daratan. Ibu Ernawati, S.Sos, berharap ada tindak lanjut dari TIM ADPERTISI untuk memberikan pelatihan dan keterampilan dalam usaha rumahan (Home Industri) dalam pengelolaan sampah daratan agar warga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Selanjutnya, Ibu Ernawati, S.Sos, menutup kata sambutannya dan membuka kegiatan sosialisasi dan literasi yang disajikan oleh TIM PKM ADPERTISI. Adapun sambutan dan Pembukaan PKM seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembukaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada kegiatan ini diikuti 6 narasumber Muhammad Abbas, SE., MM selaku Pendamping dari TIM ADPERTISI dan juga sebagai pemateri dalam kegiatan ini yang didampingi oleh peserta PKM yaitu Andi Liswahyuni, S.Pi., M.Si, Irianty Tampubolon, S.Pi., M.Si, Muhammad Ardiansyah, S.Pi., M.Si, Risca Suciarti, SE., MM, Ir. Sulfiana, M.Si., PhD, Dr. Fitrawati, SE., MM, Dr. Ir. Siti Hadijah, MP, dan Ferdinanto Solissa, SE., M.Si. Pemateri menyampaikan tentang pentingnya pencegahan dan pengelolaan dan pencemaran daratan agar Kesehatan lingkungan dapat terkendali dengan baik demi untuk Kesehatan bersama, dan memaparkan materinya terkait dengan solusi dalam mengurangi sisa sampah rumah tangga, dalam materi tersebut dipaparkan terkait pentingnya mengurangi sampah sisa rumah tangga yakni dengan cara, 1) Reduce (Mengurangi sampah), 2) Reuse (Menggunakan Kembali sampah tersebut dengan cara mengolah dan memperbaiki), 3) Recycle (Mendaur ulang Kembali sampah – sampah yang masih dapat dan layak untuk didaur ulang untuk dijadikan hasil karya produk baru dari sampah yang sudah diolah kembali). Adapun pemateri pada kegiatan ini seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Paparan Materi Kegiatan

Penyuluhan tentang pencegahan dan pengelolaan pencemaran daratan telah berhasil membantu mengatasi beberapa masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Balleanging. Dari hasil diskusi tersebut, terdapat tiga aspek utama yang perlu dibahas. Peningkatan pengetahuan yang signifikan menunjukkan bahwa penyuluhan efektif dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pendidikan dan penyuluhan memberikan kesadaran dalam mengubah perilaku masyarakat terhadap pencemaran daratan. Penyuluhan memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi mengenai efek pencemaran pada lingkungan, kesehatan manusia, dan ekosistem yang ada. Dengan mengetahui dampak dari perilaku mereka, masyarakat lebih cenderung untuk melakukan perubahan yang positif. Pemahaman tentang pentingnya perlindungan lingkungan dapat mendorong orang untuk terlibat secara aktif dalam usaha mengurangi pencemaran. Program-program yang meningkatkan kesadaran lingkungan, seperti seminar dan kampanye, dapat memupuk kepedulian masyarakat terhadap isu ini (Sumartan, 2023).

Pendidikan dan penyuluhan yang menekankan pada nilai-nilai lingkungan dapat membantu merubah norma dan perilaku sosial. Ketika masyarakat menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan serta mengurangi limbah, mereka akan lebih bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari. Proses edukasi tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga dalam lingkungan komunitas. Aktivitas seperti lokakarya, pelatihan, dan proyek sosial dapat menjadi sarana untuk mengajarkan masyarakat beberapa langkah praktis dalam mengurangi pencemaran (Salam et al., 2024).

Selain itu, pendidikan juga memberikan keterampilan yang penting untuk mengelola limbah secara efektif, termasuk teknik daur ulang dan pengelolaan sampah yang lebih baik. Keterampilan ini mampu memberdayakan individu untuk bertindak dengan lebih bertanggung jawab. Ketika masyarakat menyadari dan merasakan dampak dari pencemaran, motivasi mereka untuk ikut serta dalam kegiatan kolektif, seperti aksi bersih-bersih lingkungan, akan meningkat dan pada gilirannya dapat memperbaiki kualitas lingkungan tempat tinggal mereka. Kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan lingkungan memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam hal pengelolaan lingkungan (Hasibuan, 2023).

Metode pengelolaan limbah yang ramah lingkungan memberikan manfaat dan strategi praktis untuk menekan jumlah limbah yang dihasilkan. Dengan penjelasan yang mudah dipahami, masyarakat dapat lebih mengerti akan pentingnya melakukan perubahan. Ketika masyarakat merasakan dampak positif dari penerapan metode ini, seperti lingkungan yang lebih bersih dan kondisi kesehatan yang membaik, motivasi mereka untuk tetap melanjutkan tindakan tersebut meningkat. Pendekatan yang sederhana dan mudah dilakukan memberi rasa percaya diri kepada masyarakat untuk terlibat. Contohnya, metode daur ulang yang praktis atau pengomposan yang tidak memerlukan banyak sumber daya dapat diterapkan dengan mudah (Adolph, 2024).

Program pengelolaan limbah yang melibatkan partisipasi komunitas dapat membangun rasa solidaritas dan tanggung jawab bersama, yang mendorong individu untuk lebih aktif terlibat dalam usaha perlindungan lingkungan. Ketika orang di sekitar mendukung perubahan perilaku melalui edukasi atau kegiatan komunitas, individu cenderung merasa terdorong untuk meniru orang lain yang berhasil dalam mengelola limbah dengan baik.

Seiring dengan peningkatan kesadaran dan implementasi metode pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, norma sosial pun dapat berubah. Jika pengelolaan limbah menjadi bagian dari rutinitas masyarakat, individu akan merasakan dorongan untuk mengikuti norma-norma tersebut. Dengan adanya pendidikan yang berkelanjutan, informasi baru serta teknik yang lebih baik dapat terus diperkenalkan, memfasilitasi masyarakat untuk terus beradaptasi dan meningkatkan cara mereka dalam mengelola limbah.

Dengan demikian, pengenalan metode pengelolaan limbah yang bersahabat dengan lingkungan memiliki potensi yang signifikan untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih positif dan berkelanjutan. Pemisahan sampah dan pembuatan kompos dapat mengurangi pencemaran daratan.

Ukuran peningkatan kesadaran masyarakat yang dihasilkan dari inisiatif pembersihan lingkungan dapat dinilai dari beberapa faktor. Partisipasi dalam berbagai kegiatan kebersihan, seperti gotong royong, kampanye, dan program lingkungan, mencerminkan seberapa besar perhatian dan keterlibatan masyarakat. Peningkatan jumlah kegiatan pembersihan mencerminkan tingginya kesadaran publik. Ketika masyarakat secara teratur melaksanakan aktivitas ini, hal itu menunjukkan dedikasi mereka terhadap kebersihan lingkungan (Darmaraja et al., 2024).

Indikator lain dari kesadaran adalah dukungan aktif terhadap kebijakan pemerintah dan inisiatif swasta yang berhubungan dengan perlindungan lingkungan. Perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengurangi plastik, memilah sampah, dan menggunakan produk yang ramah lingkungan, juga dapat menjadi ukuran peningkatan kesadaran. Jumlah program pendidikan tentang lingkungan yang diikuti atau dilaksanakan oleh masyarakat adalah indikator signifikan dari kesadaran.

Peningkatan pengetahuan mengenai isu-isu lingkungan menunjukkan perhatian dan kepedulian yang lebih tinggi. Respon cepat dan efektif masyarakat terhadap isu-isu lingkungan, seperti pencemaran dan kerusakan ekosistem, dapat dijadikan ukuran. Tindakan cepat dalam menangani masalah tersebut menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi. Kolaborasi dengan organisasi lingkungan, baik berskala lokal maupun internasional, juga mencerminkan kesadaran dan komitmen untuk menjaga lingkungan. Dengan berbagai ukuran ini, kita bisa mengevaluasi sejauh mana inisiatif pembersihan lingkungan merefleksikan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan.

Membentuk kelompok peduli lingkungan adalah cara strategis untuk menjamin berlangsungnya dampak positif dari program ini. Dengan kemunculan kelompok ini, diharapkan terjadi aktivitas rutin yang tidak hanya fokus pada pengelolaan limbah, tetapi juga memberikan pendidikan kepada masyarakat yang belum bergabung. Membentuk komunitas yang peduli lingkungan merupakan faktor kunci bagi kesuksesan jangka panjang dalam mencegah pencemaran (Nabilah & Muhtadi, 2021). Meskipun kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif, masih ada tantangan yang harus dihadapi ke depan. Beberapa orang menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai menjadi hambatan, sehingga dibutuhkan dukungan dari pemerintah daerah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pengelolaan limbah yang efektif. Dengan kolaborasi antara warga, pemerintah, dan stakeholders lainnya, tindakan pencegahan dan penanganan pencemaran daratan dapat ditingkatkan secara signifikan. Kegiatan penyuluhan pencegahan dan pengelolaan pencemaran daratan di Kelurahan Balleanging telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai isu pencemaran lingkungan. Langkah ini akan mengurangi pencemaran daratan dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan untuk generasi mendatang. Adapun foto bersama setelah selesai kegiatan ini seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Foto Bersama Penutupan Kegiatan

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Aliansi dosen swasta perguruan tinggi Indonesia telah menyelenggarakan kegiatan ini, pemerintah kabupaten Pangkajene, ibu lurah Balleanging, dan masyarakat Kelurahan Balleanging yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan ini, serta keterlibatan Bapak/Ibu pemberi materi dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2024). *pengabdian Masyarakat melalui KKN-T : Edukasi Pengelolaan Limbah Organik menjadi Sabun Cair Ramah Lingkungan Community*. 1(3), 1–23.
- Agus, H. (2017). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kota X. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 5(1), 15-25.
- Darmaraja, A. P., Jalilah, D. N., Aropah, S. S., Info, A., & Pupuk, P. (2024). *Peningkatan Kesadaran dan Keterampilan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Organik Melalui Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos di Desa Sindanglaya*. 4(1), 121–129.
- DWIYANA PUTRA, I. M. O., Sugiarta, I. N. G., & Suryani, L. P. (2021). Pengelolaan Sampah Plastik Rumah Tangga dalam Rangka Pencegahan Pencemaran Lingkungan (Study di Lingkungan Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar). *Jurnal Konstruksi Hukum*, 2(1), 86–91. <https://doi.org/10.22225/jkh.2.1.2974.86-91>
- Hasibuan, M. R. R. (2023). Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Lingkungan*, 2(3), 1–11.
- Hidayati, N. (2018). *Pencemaran Lingkungan: Penyebab dan Dampaknya*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.
- Herlinawati, H., Marwa, M., & Zaputra, R. (2022). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 209–215. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i2.288>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2020). *Panduan Pengelolaan Sampah di Masyarakat*. Jakarta: KLHK.
- Manurung, E. (2019). Kebijakan Pengelolaan Sampah di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Kebijakan Publik*, 7(2), 113-128.
- Nabilah, N., & Muhtadi, M. (2021). Peran Kelompok Tani Dewasa Lemah Duhur Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Lingkungan Melalui Kampung Agro Eduwisata Organik Ciharashas (Studi Kasus Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor). *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 14(1), 153. <https://doi.org/10.33512/jat.v14i1.11464>
- Nursabrina, A., Joko, T., & Septiani, O. (2021). Kondisi Pengelolaan Limbah B3 Industri Di Indonesia Dan Potensi Dampaknya: Studi Literatur. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(1), 80–90. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i1.1841>
- Pratama, I. N., & Hidayatullah. (2023). Strategi Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Masalah Pencemaran Air Tanah. *Journal of Enviromental Policy and Technology*, 1(2), 105–112.
- Prasetyo, A., & Sari, D. (2021). Strategi Penyuluhan Lingkungan untuk Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 9(1), 200-215.
- Purnomo, S. D., Winarto, H., & Kencana, H. (2022). Pengelolaan Sampah Berbasis Jiwa Gotong Royong. *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 90–93. <https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v1i1.22>.
- Rahmawati, N. (2020). *Edukasi Lingkungan untuk Masyarakat: Membangun Kesadaran Terhadap Pencemaran Daratan*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Rohmah, N., Susanti, Y., Variyana, Y., Kurniawan, L. H., Nasution, M., & Bayramadhan, A. (2021). Sosialisasi Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Secara Mandiri Untuk Efektifitas Pengolahannya. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 728. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5187>



- Salam, S., Slamet, A., Hezradian, R. F., & Hezraria, R. F. (2024). *Penyuluhan hukum membangun kesadaran hukum lingkungan berbasis kearifan lokal pada wilayah pesisir di desa Bahari Tiga kabupaten Buton Selatan*. 8(September), 2456–2463.
- Salim, A. (2018). Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan: Studi Kasus di Beberapa Daerah di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Lingkungan*, 6(3), 45-60.
- Sari, F., & Yusuf, M. (2019). Dampak Pencemaran Daratan terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 75-82.
- Sariguna, P., Kennedy, J., Mangani, K. S., Hutabarat, F. A., Juliana, J., Vania, N., Licyano, A., Adrian, J., & Abednego, A. H. (2025). *Peningkatan Pemahaman mengenai Bioremediasi : Solusi Efektif untuk Pengelolaan Limbah di Bantargebang*. 9, 140–148.
- Sompotan, D. D., & Sinaga, J. (2022). Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 1(1), 6–13. <https://doi.org/10.55681/saintekes.v1i1.2>
- Sumartan, S. . W. N. R. . . & S. (2023). Penyuluhan Sampah Sebagai Instrumen Pendidikan Lingkungan: Meningkatkan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Aruna Mengabdikan*, 1(2), 75–80. <https://ejournal.lotusaruna.id/index.php/armi>
- Supriyono, B. (2022). *Pelatihan Pencegahan Pencemaran Lingkungan dalam Rangka Membangun Masyarakat Peduli Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Media Abadi.
- Yulianto, D. (2021). Pencegahan Pencemaran Lingkungan Melalui Edukasi Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pembangunan dan Lingkungan*, 4(2), 89-99.